

## PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERILAKU SISWA MAN 2 BANJAR

### *The Role Of Guidance Counseling Services On Student Behavior Of MAN 2 Banjar*

#### Tatiah

Universitas Achmad Yani Banjarmasin,  
Kalimanta Selatan ,Indonesia

email: [tatiah@uvaya.ac.id](mailto:tatiah@uvaya.ac.id)

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran layanan bimbingan konseling terhadap perilaku siswa di MAN 2 Banjar. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MAN 2 Banjar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan mereduksi data yang didapat kemudian menyajikan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan guru bimbingan konseling di MAN 2 Banjar dalam membantu menangani perilaku siswa memiliki peranan yang penting dalam mengarahkan, membimbing dan membentuk perilaku siswa. Pemberian layanan bimbingan konseling terhadap perilaku siswa cukup maksimal. Guru bimbingan konseling sudah berusaha melaksanakan tugas dan kewajibannya yaitu dengan melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling secara aktif bahkan kepala sekolah ikut terjun dalam menyelesaikan permasalahan siswa. Sedangkan untuk sarannya adalah sebagai berikut: 1) Bagi guru, diharapkan dengan proses pemberian layanan bimbingan konseling, mampu memberikan arahan bimbingan kepada siswa terutama bagi guru bimbingan konseling. 2) Bagi Siswa, selalu berperilaku baik dengan teman sebaya, guru dan orang tua agar tidak ada permasalahan yang dapat mengganggu siswa yang lain sehingga aktifitas belajar mengajar di kelas berjalan dengan baik. 3) Bagi sekolah, diharapkan guru bimbingan konseling di MAN 2 Banjar di tambah lagi agar program bimbingan kkonseing lebih efektif. 4) Bagi Peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama dan lingkup yang lebih luas.

#### Kata Kunci:

Peran  
Layanan Bimbingan Konseling  
Perilaku Siswa

#### Keywords:

Role  
Service Counseling guidance  
Student Behavior

#### Abstract

*The purpose of this study was to determine the role of counseling services on student behavior at MAN 2 Banjar. This research method is a qualitative research by taking the location in MAN 2 Banjar. Data was collected by observation, interviews and documentation. Analysis of the data used is to reduce the data obtained and then present the data. The results of this study indicate that the counseling teacher at MAN 2 Banjar in helping to deal with student behavior has an important role in directing, guiding and shaping student behavior. The service of providing counseling guidance services to student behavior is quite maximal. Guidance and counseling teachers have tried to carry out their duties and obligations, namely by carrying out guidance and counseling services actively and even the principal is involved in solving student problems. Meanwhile, the suggestions are as follows: 1) For teachers, it is hoped that the process of providing counseling guidance services will be able to provide guidance to students, especially for counseling guidance teachers. 2) For students, always behave well with peers, teachers and parents so that there are no problems that can interfere with other students so that teaching and learning activities in class run well. 3) For schools, it is expected that the counseling guidance teachers at MAN 2 Banjar will be added so that the counseling guidance program is more effective. 4) For future researchers, the results of this study are expected to be used as consideration in conducting research with the same topic and a wider scope.*



© 2023 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Perilaku siswa merupakan sikap atau tindakan yang dimiliki oleh siswa dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan genetika.

Dengan demikian yang dimaksud dengan perilaku siswa adalah semua kegiatan atau aktivitas siswa, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar.



Bimbingan dan konseling adalah sebuah proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri. Bimbingan dan konseling di sekolah sangat dibutuhkan untuk membantu permasalahan-permasalahan siswa di sekolah dan lingkungannya. Prayitno et al (2013:114) memaparkan bahwa guru pembimbing harus memenuhi syarat yang menyangkut pendidikan akademik, kepribadian, keterampilan berkomunikasi dengan orang lain dan penggunaan teknik-teknik konseling.

Di dalam lingkup penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam jalur formal bahwa pelayanan bimbingan dan konseling yang dipegang oleh guru bimbingan dan konseling dalam konteks tugas pelayanan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan aspek emosi yang positif, mandiri dalam menentukan pelajaran hidup mereka melalui pengambilan keputusan, memilih, meraih serta mempertahankan prestasi yang sudah diraih siswa itu sendiri.

Adanya peran guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu mengubah atau memperbaiki perilaku para peserta didiknya, karena guru bimbingan dan konseling merupakan tenaga pendidik yang memiliki tujuan sama yaitu dalam mengembangkan aspek emosi, sosial, spiritual serta intelektual peserta didik. Hal ini diperkuat dengan Permendikbud No. 111 tahun 2014. Maka dari itu peran bimbingan dan konseling terhadap perilaku para siswa, pihak sekolah juga perlu memiliki standar khusus guru bimbingan konseling yang mampu memberikan kelas program bimbingan konseling yang dijadwalkan secara rutin agar peran bimbingan dan konseling dapat optimal.

Pengoptimalan peran bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan penunjukan guru bimbingan dan konseling yang bertugas memberikan layanan kepada siswa dalam bidang pengembangan secara pribadi agar tidak terjerumus ke dalam perilaku yang menyimpang dari peraturan yang sudah ditetapkan. Sehingga mereka mampu mencapai kematangan diri dan dapat berpikir dewasa serta mampu menyelesaikan masalahnya.

Hasil penelitian dari Akbar (2014) bahwa peran guru bimbingan konseling dalam membentuk perilaku siswanya sangat penting dan diperlukan. Perilaku para siswa merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama masih berada di lingkungan sekolah, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat di amati secara langsung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2016) yaitu berfokus pada peran bimbingan konseling untuk mengarahkan siswa agar berperilaku sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada di sekolah, bahwa strategi dan metode guru bimbingan dan konseling untuk menanamkan akhlak dan moral kepada siswa sangat diperlukan.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana peran layanan bimbingan konseling dalam membentuk perilaku siswa. Intinya bagaimana peran guru bimbingan

konseling dalam memberikan layanan kepada siswa, bagaimana cara mengarahkan, membimbing dan membentuk perilaku siswa.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan Metodologi Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini akan menggali, menggambarkan, dan menganalisis secara deskriptif berbagai fenomena, factor dan realitas yang ditemui di lapangan, untuk diketahui, digambarkan dan dianalisis terkait Peran Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Siswa MAN 2 Banjar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Peran Bimbingan Konseling Dalam Menangani Perilaku siswa

Bimbingan konseling berperan sebagai tempat yang aman dan tanpa rasa khawatir privasinya akan terbongkar bagi setiap siswa untuk mengemukakan masalah atau problem yang dihadapi siswa. Tujuannya adalah agar masalah siswa dapat di selesaikan dan membantu siswa menemukan jalan keluar setiap masalahnya. Bimbingan konseling juga berperan penting dalam pemeliharaan pribadi siswa, ditempatkan dalam konteks tindakan-tindakan disiplin siswa dan mendampingi perkembangan belajar siswa di sekolah. Pemberian layanan oleh guru bimbingan konseling dibagi ke dalam dua tahapan. Pertama secara umum, yaitu ketika proses pembelajaran di dalam kelas kepada semua siswa. Pada saat pembelajaran guru bisa dengan mudah mengidentifikasi secara langsung siswa yang berperilaku tidak sopan. Selama pembelajaran tatap muka masalah yang sering muncul terkait perilaku siswa adalah pada saat ada seorang siswa yang berani merokok dalam kelas, perilaku siswa dengan guru yang kurang sopan, dan tidak menghormati guru pada saat memberikan pelajaran di kelas. Kedua secara khusus yaitu hanya antara guru bimbingan konseling dengan siswa yang berperilaku tidak baik. Dimana akan dilakukan pemanggilan keruang bimbingan konseling atau keruang kelas yang kosong.

Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan konseling dan guru akidah akhlak yang bertujuan untuk keabsahan data dihasilkan bahwa peran layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan guru bimbingan konseling dalam menangani perilaku siswanya sudah cukup maksimal yaitu dengan cara memberikan pengarahannya kepada siswa, membimbing serta membantu menemukan jalan keluar agar terselesaikannya masalah yang dihadapi siswa. Hal ini di dukung oleh Walgito (2010: 7) bahwa bimbingan konseling membicarakan masalah seseorang dengan berdiskusi dalam prosesnya, hal ini dapat dilakukan secara individual atau kelompok, jika dilakukan secara individual dimana masalahnya sangat rahasia dan kelompok masalahnya yang umum. Proses konseling pada umumnya dilakukan secara individual yaitu antara klien dan konselor, walaupun dalam perkembangannya kemudian ada konseling kelompok. Pemecahan masalah dalam proses konseling itu dijalankan dengan wawancara atau diskusi antara klien dan konselor dan

wawancara itu dijalankan secara face to face. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2014) bahwa peran guru bimbingan konseling dalam perilaku siswanya sangat penting dan diperlukan. Perilaku para siswa merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama masih berada di lingkungan sekolah, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2016) yaitu berfokus pada peran guru bimbingan konseling untuk mengarahkan siswa agar berperilaku sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada di sekolah.

#### **b. Peran Aktif Guru Bimbingan Konseling Dalam Menyelesaikan Masalah**

Guru bimbingan konseling juga berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa, siswa terus mendapatkan perhatian hingga ia dapat menemukan jalan keluar dari masalahnya secara mandiri. Siswa juga akan mendapatkan layanan dari guru bimbingan konseling dan dalam waktu 24 jam guru bimbingan konseling membuka layanan bimbingan konseling, jadi bagi siapa saja yang ingin berkonsultasi bisa langsung datang ke ruang bimbingan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling bisa dilakukan secara langsung atau melalui chatting. Selain itu guru bimbingan konseling juga menindak lanjuti permasalahan siswa dan proses tindak lanjut bisa menghubungkan siswa dengan orang tua atau alih tangan diserahkan kepada yang ahlinya. Didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa peran aktif bimbingan konseling dalam menyelesaikan masalah siswa di MAN 2 Banjar yaitu sudah berperan sangat aktif karena dengan adanya guru bimbingan konseling maka masalah yang dialami siswa akan cepat terselesaikan secara baik-baik.

Keaktifan guru bimbingan konseling dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa sangat penting dilakukan karena dengan adanya guru bimbingan konseling maka dapat membantu siswa dalam menemukan akar dari permasalahan sehingga masalah akan cepat terselesaikan. Guru bimbingan konseling juga sangat berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan siswa dan mengerahkan semua kemampuan yang dimiliki guru bimbingan konseling agar terselesaikannya masalah siswa serta membantu menyelesaikan masalah yang mengganggu proses belajar di sekolah. Dalam hal ini tugas utama guru bimbingan konseling yaitu membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah pribadi siswa yang berhubungan dengan pendidikan, pelajaran serta perilaku. Guru pembimbing mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Dengan adanya pemberian layanan dari guru bimbingan dan konseling kepada seluruh siswa dapat membantu siswa dalam memperbaiki serta merubah perilakunya tersebut dari yang tidak baik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini didukung oleh Fauzi (2016:63) bahwa banyak peranan yang diperlukan dari

guru sebagai pendidik atau siapa saja yang menerjunkan diri menjadi guru, selain guru bimbingan konseling hendaknya guru mata pelajaran harus memahami dan melaksanakan bimbingan konseling sesuai dengan tugas dan fungsinya. Guru bimbingan konseling juga harus memiliki sifat yang ramah dan mengayomi peserta didiknya serta mampu mengenali ataupun memahami masalah apa yang sedang siswa alami, karena tujuan guru bimbingan konseling adalah membantu menyelesaikan masalah dan membuat siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Layanan yang diberikan guru bimbingan konseling pada setiap siswa berbeda-beda tergantung masalah apa yang sedang siswa hadapi.

#### **KESIMPULAN**

Pemberian layanan bimbingan konseling terhadap perilaku siswa di MAN 2 Banjar cukup maksimal, hal ini dikarenakan guru bimbingan konseling berperan memberikan layanan kepada siswa terutama dalam menangani perilaku siswa di sekolah. Guru bimbingan konseling sudah berusaha melaksanakan tugas serta kewajibannya yaitu dengan melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling secara aktif bahkan kepala sekolah ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami para peserta didiknya. Guru bimbingan konseling di MAN 2 Banjar memiliki peran penting dalam mengarahkan, membimbing, serta membentuk perilaku siswa. Peran guru bimbingan konseling sangat diperlukan agar membuat siswa dapat memperbaiki perilakunya di sekolah sehingga mereka dapat belajar secara optimal serta mencapai prestasinya tanpa mengalami hambatan.

#### **Saran**

Dari hasil penelitian di atas peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Guru**

Diharapkan dalam proses pemberian layanan bimbingan konseling, guru mampu memberikan arahan bimbingan kepada siswanya terutama bagi guru bimbingan konseling untuk membimbing dan menangani perilaku para siswanya agar mereka memiliki perilaku yang baik.

##### **2. Bagi Siswa**

Selalu berperilaku baik dengan teman sebaya, guru, dan orang tua agar tidak ada permasalahan yang dapat mengganggu siswa yang lain sehingga aktifitas belajar dan mengajar di kelas berjalan dengan lancar.

#### **REFERENSI**

- Akbar, (2014). *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Perilaku Siswa*. Jurnal Pendidikan 5(1): 50-60.
- Fauzi, A. (2016). *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: K-Media
- Hayati, F. (2016). *Peran Guru bimbingan Konseling*. Jurnal Pendidikan 10 (6): 603-607
- Prayitno, A. R. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Permendikbud No. 111 tahun 2014
- Walgitto, B. (2010). *Pengertian Tingkah Laku*. Bandung: Rosdakarya